

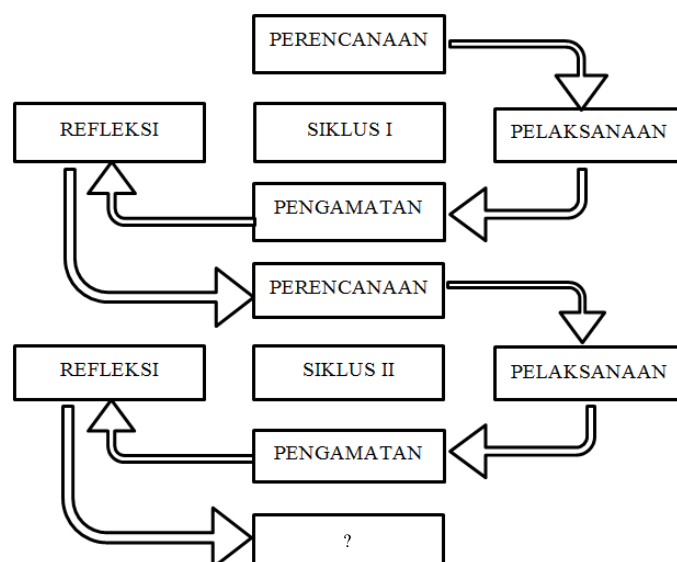
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Dikatakan Sugiyono (2010:1) penelitian kualitatif adalah suatu metode untuk memeriksa keadaan benda-benda alam (sebagai lawan dari eksperimen), dimana peneliti berperan utama, cara mengumpulkan data dapat dengan transformasi (kombinasi), dan analisis data sifatnya induksi, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna. Russeffendi (1999) juga mengemukakan dalam Margaretha (2008:4) bahwa dalam kaitannya dengan PTK, penelitian tindakan kelas adalah pendekatan terarah, terencana, hati-hati dan terfokus yang dilakukan oleh praktisi pendidikan (guru) untuk mengatasi masalah di Kelas Tindakan Kurikulum yang ditujukan untuk meningkatkan pendidikan, seperti metode pengajaran, kurikulum, dll.

Model penelitian ini adalah model siklus, yaitu model terus menerus atau spiral, artinya semakin berproses harapan semakin besar pencapaian. Model ini dipaparkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Kasbola, 1998:113), terdiri dari empat bagian: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Alur penelitian setiap siklus yaitu meliputi:



Gambar 1. Alur Siklus Penelitian Model Desain Kemmis dan Mc. Taggart

Reny Nurandini, 2021

**PENERAPAN PENDEKATAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apabila kita lihat pada bagan di atas, desain Kemmis dan Mc. Taggart ada empat alur saling berhubungan membentuk satu perangkat, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Oleh karena itu artinya kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama dapat dijadikan gambaran untuk tindakan pada siklus selanjutnya hingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

3.2. Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kemakmuran I total 30 siswa, yang terdiri dari 15 putra dan 15 putri pada tahun pembelajaran 2020/2021 yang tercatat sebagai siswa kelas IV di SDN Kemakmuran I Kota Cirebon.

Tabel 1. Daftar Kode Siswa Kelas IV

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin (P/L)
1	NRA	P
2	ISM	L
3	AP	L
4	AF	L
5	AD	L
6	AKA	L
7	DR	P
8	FN	L
9	GD	L
10	IK	P
11	JIAQ	L
12	KA	P
13	KW	P
14	MS	P
15	MES	L
16	NE	P
17	RP	L
18	RDA	L
19	RA	L
20	SM	P
21	SA	P
22	SC	P
23	TDP	P
24	TA	P
25	TAA	P
26	YM	P
27	ZP	L
28	MW	P
29	MR	L
30	R	L

3.3. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di SD Negeri Kemakmuran I Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon. Berikut adalah profil singkat SDN Kemakmuran I:

1.) Profil Sekolah:

- a) Nama Sekolah : SD Negeri Kemakmuran I
- b) NSS : 1010263400013
- c) Tahun Berdiri : 1974
- d) Alamat Sekolah : Jl. Pronggol No. 54 Cirebon
Kelurahan : Pegambiran
Kecamatan : Lemahwungkuk
Kota : Cirebon
Provinsi : Jawa Barat
- e) Kode Pos : 45111
- f) Nomor Telepon : (0231) 230194
- g) Akreditasi : A

2.) Visi Misi SDN Kemakmuran I:

Visi SDN Kemakmuran I

Mewujudkan SDN Kemakmuran I menjadi sekolah yang CERIA (Cerdas, Religius, Inovatif, dan Aspiratif)

Misi SDN Kemakmuran I

- a) Unggul dalam prestasi dibidang akademik dan non akademik
- b) Mampu beribadah dengan baik dan benar, serta berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari – hari
- c) Terwujudnya proses pembelajaran yang variatif dan inovatif
- d) Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan aspiratif.

3.) Fasilitas dan Prasarana:

Tabel 2. Fasilitas dan Prasarana

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	6	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Toilet Guru	2	Baik
7	Toilet Siswa	3	Baik
8	Masjid	1	Baik
9	Gudang	1	Baik

4.) Guru dan Staf

Tabel 3. Data Guru dan Staf

No.	Nama	PNS/ NON PNS	Jabatan
1	Hj. Salamah Fauziyah, S.Ag., M.Pd.	PNS	Kepala Sekolah
2	Hj. Laeliah, S.Pd.	PNS	Guru Kelas 6
3	Mohamad Rudin, S.Pd.I	PNS	Guru PAI
4	Lilis, S.Pd.	PNS	Guru PJOK
5	Nuryamah, S.Pd.	PNS	Guru Kelas 5
6	Anira, S.Pd.	PNS	Guru Kelas 2
7	Shifa Fauziyah, S.Pd.	PNS	Guru Kelas 3
8	Siti Djuwariah, S.Pd.	PNS	Guru Kelas 4
9	Nono Sukirno, S.Pd	PNS	Guru PJOK
10	Susi Irmayanti, S.Pd.	NON PNS	Guru Kelas 1
11	Ratna Hamdalah, A.Ma.Pd.	NON PNS	Guru B. Cirebon
12	Rudi Sugiarto	NON PNS	Penjaga Sekolah
13	Fajar Ginanjar	NON PNS	Tata Usaha (TU)
14	Yusuf Bahtiar	NON PNS	Tata Usaha (TU)

3.4. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan Penelitian

- 1) Permintaan izin dari Kepala Sekolah SDN Kemakmuran I Kota Cirebon
- 2) Observasi lalu wawancara, kegiatan ini guna mendapatkan awalan mengenai kondisi dan situasi di salah satu SDN di Kota Cirebon menyeluruh yang utama ialah siswa-siswi kelas IV sebagai subjek atau partisipan.

- 3) Identifikasi masalah, dilakukan setelah melakukan observasi awal, peneliti mulai merumuskan masalah. Setelah merumuskan masalah, tahap berikutnya mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian, meliputi:
 - a) Melakukan kajian pustaka yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian, agar peneliti memiliki referensi yang lengkap dalam melakukan penelitian ini.
 - b) Menelaah kurikulum mata pelajaran matematika kelas IV SD, kemudian peneliti merumuskan SK dan KD untuk penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, lalu menetapkan indikator yang dicapai pada setiap siklus.
 - c) Menentukan teknik pengajaran, bahan ajar dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada pembelajaran matematika.
- 4) Penyusunan instrumen, tahap ini peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Selain itu disusun juga perencanaan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk sebagai berikut:
 - a) Menentukan rencana pembelajaran (RPP) pada pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual (CTL)
 - b) Menentukan alat dan sumber belajar
 - c) Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
 - d) Penyusunan instrumen penelitian yaitu berupa soal *pretest* dan *posttest*, lembar aktivitas siswa dan guru.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan tindakan pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti mulai melaksanakan tindakan sesuai yang direncanakan sebelumnya, maka akan diuraikan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan
Peneliti melakukan persiapan perencanaan diantaranya yaitu seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, dengan berpedoman pada RPP serta instrumen yang akan digunakan sebagai bahan perbaikan.
- 2) Pelaksanaan
Dilakukan berdasarkan dengan rencana yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan terdiri atas proses pengajaran dengan menerapkan pendekatan

kontekstual (CTL). Hasil observasi awal dijadikan bahan acuan untuk melakukan perbaikan pada tindakan siklus I.

3) Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui: kondisi pembelajaran di yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

4) Refleksi

Kegiatan ini untuk memperbaiki serta mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Selain itu, peneliti juga menilai tingkat keberhasilan tindakan yang dilakukan pada setiap siklus. Apakah masih terdapat kendala dan kekurangan selama pelaksanaan siklus I, maka kemudian akan diperbaiki di siklus II. Namun jika pada siklus II hasil belajar siswa seluruhnya sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan, artinya siswa sudah berhasil dan tuntas, sehingga penelitian dapat dihentikan pada tahap siklus II.

c. Observasi

Tahap ketiga ini, merekam kegiatan siswa untuk memperoleh data dari hasil pembelajaran, supaya peneliti dapat memperoleh hasil yang valid. Selanjutnya, peneliti meminta bantuan pada walikelas yang bertindak sebagai observer menilai peneliti sesuai dengan pedoman atau lembar observasi guru yang telah dipersiapkan.

d. Refleksi

Peneliti merangkum seluruh kegiatan berdasar data yang ada, kemudian dilakukan evaluasi untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya.

3.5. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Adapun data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini merupakan hasil pengukuran misalnya hasil ulangan atau tes belajar siswa. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik. Misalnya kerjasama siswa dalam kelompok (baik, cukup, kurang).

Pengumpulan data yang dilakukan dalam PTK ini mencakup keduanya dan dilakukan sejak tahap perencanaan hingga akhir siklus, terdiri dari instrumen

penelitian seperti lembar tes dan lembar observasi yang nantinya akan diolah pada Bab IV sebagai hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, tahap pengumpulan data secara umum dilakukan dengan melaksanakan kegiatan berikut:

- 1) Melakukan pengamatan dalam setiap proses pembelajaran
- 2) Memberikan tes evaluasi setelah pembelajaran.

Instrumen penelitian disini adalah semua alat dan fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah dengan menyajikan data secara sistematis dan objektif yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas metode (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

3.5.1. Observasi

Observasi dipilih sebagai salah satu instrumen penelitian karena dianggap sebagai kegiatan yang didapat secara langsung melalui pengamatan yang berasal dari partisipan pada saat terjadinya kejadian. Menurut Arikunto (2008:30), observasi adalah suatu teknik melalui pengamatan yang cermat dan pencatatan yang sistematis. Pedoman observasi ini berisi tentang kegiatan belajar mengajar kontekstual (CTL) yang akan diamati. Berikut daftar pantauan siswa:

Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa yang Diamati	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1.	Memperhatikan penjelasan guru					
2.	Bekerjasama dengan siswa yang lain dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang disajikan dalam LKS					
3.	Berani mengungkapkan pendapat dengan lisan					
4	Membantu siswa lain yang mengalami kesulitan dalam kelompoknya					
5	Berani mempresentasikan hasil diskusi					
6	Menghargai pendapat siswa lain					
7	Respon siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan					
8	Antusias dalam mengikuti pelajaran					
9	Siswa dapat membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan					
	Jumlah Skor					
Ket: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Baik Sekali						

Pemberian skor terhadap pengamatan setiap aktivitas siswa diberikan skor maksimal dengan bobot 4 untuk setiap aktivitas yang diamati. Adapun kriteria penilaian terhadap pengamatan siswa sebagai berikut :

Tabel 5. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Kriteria Pengamatan	Skor
Tidak melakukan aktivitas	1
Kadang-kadang melakukan aktivitas	2
Sering melakukan aktivitas	3
Selalu melakukan aktivitas	4

Setelah data diperoleh dari sebuah proses pengumpulan data melalui hasil observasi dan posttest atau test evaluasi hasil belajar siswa didapat, maka kemudian

diolah dan diuji dengan menggunakan alat ukur yang tepat. Penggunaan alat ukur bertujuan agar dapat menunjukkan suatu validitas data yang akurat.

3.5.2. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes yang digunakan yaitu *post-test* atau tes evaluasi prestasi hasil belajar siswa. Test ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian seorang siswa setelah ia mempelajari sesuatu. Test yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan kelengkapan data melalui pemberian soal serta latihan yang digunakan untuk mengukur pemahaman juga ketrampilan siswa. Test yang diberikan telah disesuaikan dengan indikator yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Bentuk test yang diberikan yaitu test tertulis berupa soal uraian singkat mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, dengan pedoman penilaian yang telah disusun dan disesuaikan oleh peneliti, dimana setiap butir soal diberi nilai dengan bobot maksimum 2, yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 6. Pedoman Penskoran Tes Tertulis

Aspek Penilaian	Menerapkan rumus ke dalam soal dengan benar	Skor = 2
	Keliru menginterpretasikan soal ke dalam jawaban	Skor = 1
	Tidak memahami soal	Skor = 0
Jawaban	Benar	Skor = 1
	Salah	Skor = 0
Skor maksimum untuk tiap butir soal = 2		

3.6. Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam PTK ini dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap kejadian secara keseluruhan. Analisis data ialah sebuah cara untuk disusun kembali dari perolehan wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain untuk memahami data dan menginformasikan kepada orang lain tentang hasilnya (Bogdan dalam Sugiyono, 2013, hlm. 244). Adapun bahan analisa data yang digunakan merupakan data mentah yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa

(*posttest*) yang kemudian diolah melalui pedoman penskoran, mengamati dan menilai aktivitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

1. Analisis Data Hasil Tes Belajar

Agar mengetahui capaian dan ketuntasan belajar siswa secara individu pada suatu pembelajaran, maka dilakukan teknik sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% \quad (\text{Wahyudin, 2006, hlm. 60})$$

2. Analisis Data Hasil Observasi

Pengolahan data kualitatif berupa hasil observasi, peneliti menggunakan kriteria persentase sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% \quad (\text{Wahyudin, 2006, hlm. 60})$$

Keterangan:

N = Nilai aktivitas Siswa

Kemudian selanjutnya hasil tersebut ditafsirkan dengan rentang kualitatif (Arifin, 2009, hlm. 236) sebagai berikut :

90% - 100%	= A (Sangat Baik)
80% - 89%	= B (Baik)
70% - 79%	= C (Cukup)
60% - 69%	= D (Kurang)
≤ 59%	= E (Sangat Kurang)

3. Menghitung nilai rata-rata

Untuk menghitung rata-rata nilai siswa kelas IV diperlukan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{x} = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah nilai siswa

N = jumlah siswa (Arikunto, 2008:264)

Data yang diperoleh kemudian diolah kembali untuk mengetahui seberapa besar persentase daya serap siswa secara klasikal atau daya serap kelas terhadap hasil pembelajaran yang dianalisis dengan teknik perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Daya Serap Klasikal (DSK)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai nilai } \geq 65}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Kelas dikatakan tuntas atau berhasil jika $\text{DSK} \geq 85\%$

Menurut Trianto (2011, hlm. 21), suatu kelas dikatakan telah mencapai hasil yang maksimal, jika dalam kelas tersebut melebihi dari 85% siswa yang tuntas belajarnya. Hal inilah yang menjadi acuan peneliti sehingga ketuntasan klasikal digunakan sebagai standar keberhasilan dalam penelitian ini.

3.7. Definisi Operasional

Untuk memenuhi rambu-rambu penelitian, maka penulis menjelaskan secara singkat pengertian istilah yang ada pada judul penelitian, istilah yang dimaksud dan akan dipaparkan dalam uraian berikut ini yaitu:

1. Pendekatan kontekstual (CTL)

Pendekatan CTL ialah metode pembelajaran yang mengaitkan anatara konteks pembelajaran dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong siswa agar mereka mampu mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata yang penuh makna.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yakni pencapaian kemampuan sebagai suatu bentuk akibat dari proses pembelajaran. Baik dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa yang disoroti adalah hanya ranah kognitif dan afektif saja.

3. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa disini adalah aktivitas belajar matematika dengan pendekatan CTL yang bertujuan untuk membantu siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru secara bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat memperoleh pengetahuannya, sedangkan guru membantu siswa agar menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif.

